

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini termasuk pada jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan atau mendeskripsikan suatu fenomena yang ada di tempat penelitian, dalam penelitian ini mengenai kelengkapan administrasi dan farmasetika pada pasien asma di UPTD Puskesmas Cilembang Kota Tasikmalaya.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di UPTD Puskesmas Cilembang Kota Tasikmalaya, adapun waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan Maret-April tahun 2022.

3.3. Pengambilan Data

Pengambilan data dilakukan secara prospektif di UPTD Puskesmas Cilembang Kota Tasikmalaya. Pengambilan data dilakukan setiap hari Selasa dan Jumat, pukul 09:00 sampai dengan 13:00 WIB selama bulan Maret hingga April 2022. Kriteria inklusi yang digunakan yaitu seluruh resep bagi pasien asma yang diterima UPTD Puskesmas Cilembang Kota Tasikmalaya yang berjumlah 60 resep.

3.4. Pengolahan Data

1. Resep yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi kemudian dikaji aspek administrasi dan farmasetis sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan No 74 Tahun 2016.
2. Aspek administrasi terpenuhi ketika tersedia informasi mengenai kelengkapan data pasien (nama pasien, usia pasien, jenis kelamin pasien, dan berat badan pasien), kelengkapan data dokter (nama dokter, nomor surat izin praktik (SIP) dokter, alamat praktik dokter, nomor telepon dokter, dan paraf dokter), serta ada tidaknya tanggal penulisan resep.
3. Aspek farmasetis terpenuhi ketika tersedia informasi mengenai bentuk dan kekuatan sediaan, sediaan stabil dan kompatibel. Pada aspek farmasetis, resep non racikan dianggap sudah stabil dan kompatibel.

3.5. Analisa Data

Peneliti melakukan penilaian terhadap tiap aspek pengkajian resep (1 jika memenuhi aspek pengkajian atau 0 jika tidak memenuhi aspek pengkajian). Nilai yang didapat kemudian dimasukkan kedalam Microsoft Excel 2010 dan dibuat tabel data. Peneliti menggunakan rumus penjumlahan untuk mengetahui nilai total setiap aspek, kemudian digunakan rumus =IF untuk mengetahui keterangan dari nilai total yang didapatkan (“memenuhi” atau “tidak memenuhi”). Selanjutnya dilihat kesesuaian resep dengan PERMENKES, resep dinyatakan sesuai jika seluruh aspek pengkajian dinyatakan “memenuhi”. Terakhir, digunakan rumus =COUNTIF untuk mengetahui jumlah resep yang

memenuhi aspek pengkajian. Peneliti memperoleh hasil akhir berupa persentase jumlah resep yang memenuhi tiap aspek pengkajian.